

LAPORAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN - 2

Tahun 2024

**BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
KAB. LUWU TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Azza Wa Jallah atas perkenaan-Nya sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan baik.

Laporan Evaluasi Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang Kinerja yang telah dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada Triwulan II Tahun 2024 dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan Program dan Anggaran di tahun berikutnya.

Kami sadar bahwa laporan akuntabilitas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Malili, Juli 2024

Kepala Badan,



GUNTUR HAFID, S.Pd., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP. 19710502 199208 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Gambaran Umum Organisasi	2
D. Isu Strategis	6
E. Landasan Hukum	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja	16
B. Realisasi Anggaran	75
BAB IV PENUTUP	81

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah disepakati melalui Perjanjian Kinerja, maka perlu disusun Laporan Kinerja Intern Organisasi Perangkat Daerah yang kemudian laporan ini diharapkan Perangkat Daerah dapat mengontrol perkembangan dan kemajuan Perangkat Daerah dalam mengukur kinerja Perangkat Daerahnya.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah.

Laporan ini menggambarkan diantaranya pengukuran kinerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 pada Triwulan II yang meliputi sasaran strategis, indikator sasaran, target serta realisasi program dan realisasi anggaran. Dan untuk selanjutnya laporan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang wajib dibuat oleh penyelenggara negara termasuk Organisasi Pemerintah Daerah Perangkat Daerah. Penyelenggaraan SAKIP tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah sebagai

penjabaran visi dan misi yang terwujud dalam tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan Penyusunan laporan kinerja Triwulan II Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah untuk memberikan kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2021 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu :

- a. Tugas pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah membantu Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. Fungsi, secara singkat fungsi dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur, dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesatuan bangsa;
 2. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Politik;
 3. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah kabupaten;
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur, maka struktur organisasi yang dibentuk terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekertaris; membawahi
 - a. Sub bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi,

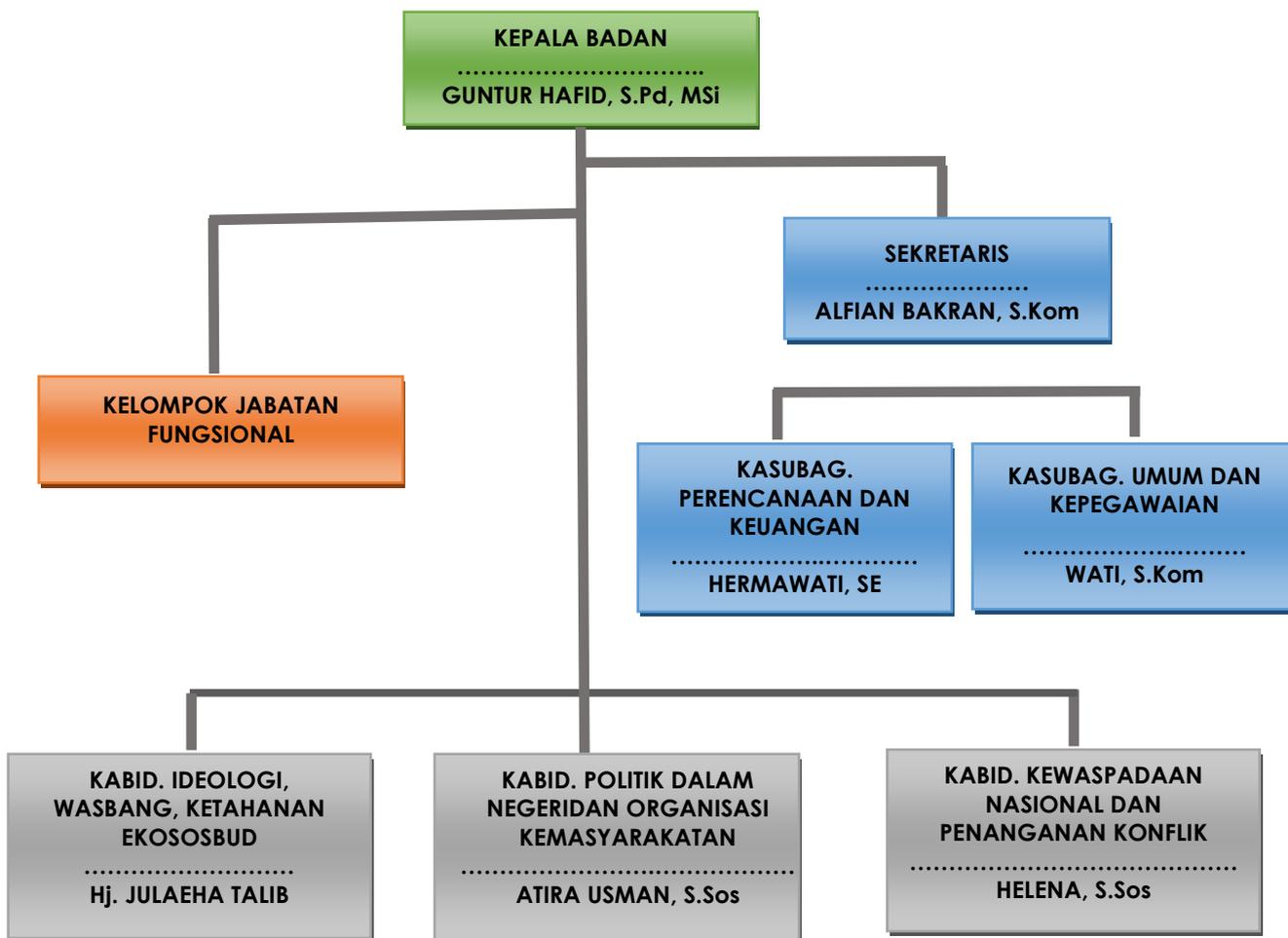
Sosial dan Budaya

- 4. Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat
- 5. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dipimpin oleh Kepala Badan, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sekretaris, kepala sub bagian dan para Kepala Bidang sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Badan Kesbangpol



3. Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Untuk menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang ada di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur sangat ditentukan oleh sumber daya yang ada. Sumber daya di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dapat berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada.

Sumber daya manusia berupa tenaga teknis yang tetap di lingkup Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Diagram 1.1
Komposisi SDM Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Sumber : Sub Bag.Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

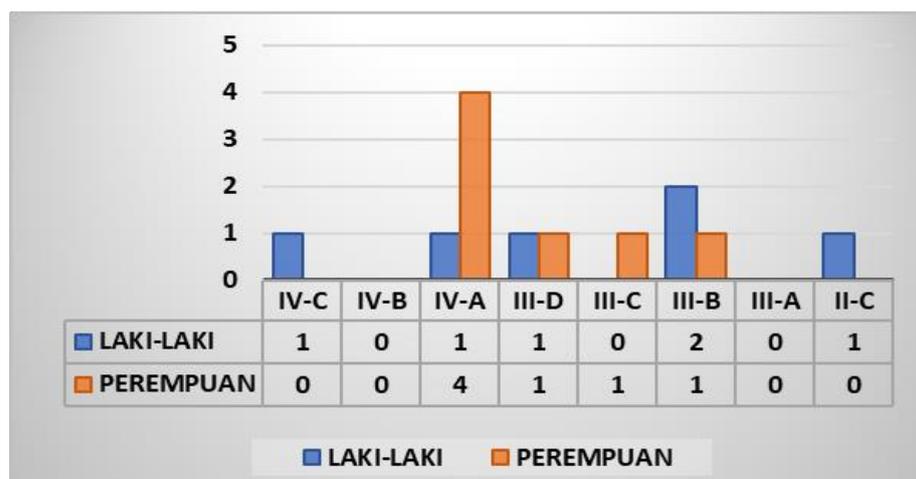
Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai pada instansi Kesbangpol baik Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) maupun Upah Jasa berdasarkan jenis kelamin berjumlah 28 orang yaitu Laki-Laki sebanyak 12 orang (44%) dan Perempuan sebanyak 16 orang (56%).

Diagram 1.2
Komposisi SDM
Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Dari diagram di atas digambarkan bahwa jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur baik PNS, PPPK maupun Upah Jasa Triwulan II tahun 2024, berdasarkan jenjang pendidikan, SMA sebanyak 4 orang atau 16%, d-3 sebanyak 1 orang atau, S1 sebanyak 21 orang atau 76%, dan S2 sebanyak 2 orang atau 4%.

Diagram
Komposisi PNS Berdasarkan Golongan / Ruang



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pegawai Negari Sipil yang terdapat pada Kesbangpol berdasarkan golongan/ruang pada triwulan 2 tahun 2024 terdiri dari golongan IV/c sebanyak 1 orang (8%), golongan IV/a sebanyak 5 orang (31%), golongan III/d sebanyak 1 orang (16%), golongan III/c sebanyak 1 orang (16%), golongan III/b sebanyak 3 orang (16%), dan golongan II/c sebanyak 1 orang (8%).

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan teridentifikasi beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Terdapat kegiatan yang sifatnya disediakan, sehingga penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi;
2. Data dukung dari bidang yang belum maksimal;
3. Pengisian formulir evaluasi yang belum maksimal;
4. Keterlambatan PPTK dalam menyelesaikan SPJ sehingga berpengaruh terhadap capaian realisasi keuangan.

E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesbangpol.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

**LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU
BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA**

Visi ini bermakna bahwa Kabupaten Luwu Timur adalah daerah yang terus berbenah menjadi lebih maju pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan dengan menerapkan nilai-nilai agama dan budaya didalamnya.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka di perlukan misi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 - 2026 melaksanakan misi ke-5 (M5) dan ke-6 (M6) yaitu

MISI KE-5 : "MEWUJUDKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN BAGI SELURUH WARGA MASYARAKAT"
MISI KE-6 : "MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN PEMBANGUNAN YANG BERBASIS PADA AGAMA DAN BUDAYA"

3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran dari misi yang merupakan hasil akhir yang harus dicapai dalam kurun waktu perencanaan sampai 5 (lima) tahun. Tujuan dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur adalah : "Meningkatkan peran FKUB dalam membangun kerukunan beragama serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya". Dengan indikator tujuan yaitu Persentase peningkatan Peran FKUB dalam membangun Kerukunan beragama serta peningkatan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya

4. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, dapat terukur dalam kurun waktu tertentu / tahunan, lebih pendek dari tujuan, dapat dicapai secara berkesinambungan sejalan dengan

tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan. Untuk itu dalam sasaran perlu dirancang indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan dalam kurun waktu tertentu disertai target masing-masing. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS
1. Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Organisasi Perangkat Daerah dengan Bupati, kepala OPD dengan sekretaris dan kepala bidang, dan seterusnya sampai kelevel jabatan pelaksana sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	79,46%
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal	81%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan OPD	Nilai SAKIP	77,95

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Sekretaris			
I	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	100%
1.	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	100%
2.	Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%
3.	Terlaksananya administrasi dan penatausahaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar	100%
4.	Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%
5.	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100%
6.	Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMD perangkat daerah penunjang yang terpenuhi	100%
7.	Tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8.	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah siap pakai	Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%
Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan			
1.	Meningkatnya peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	100%
1.1	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik	Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta pemantauan situasi politik daerah	100%
1.2.1	Tersusunnya program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah dokumen program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun	4 Dokumen
1.2.2	Terlaksananya kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	20 Orang
1.2.3	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi	4 Laporan

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	
2.	Meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	100%
2.1	Terlaksananya pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	104 unit
2.2.1	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	4 laporan
Bidang Ideologi, Wasbang dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya			
I.	Meningkatnya Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	100%
1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan	100%
1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan	100 Orang
1.2	Terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka	Jumlah paskibraka	70 Orang
2.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
2.1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social, dan budaya	Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%
2.1.1.	Terlaksananya koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, social budaya dan budaya serta fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika dan kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	541 Orang
Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penangana Konflik			
1.	Meningkatnya kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	100%
1.1.	Terlaksananya pemantapan kewaspadaan nasioanal dan penanganan konflik sosial	Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial	100%
1.1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	355 orang
1.1.2.	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Kasubag Perencanaan dan Keuangan			
1.	Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 Dokumen
2.	Tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	2 Dokumen
3.	Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10 Laporan
4.	Tersediannya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	14 Orang/Bulan
5.	tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	18 Dokumen
Kasubag Umum dan Kepegawaian			
1.	Terlaksananya penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	4 laporan
2.	Terlaksananya pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	4 dokumen
3.	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang
4.	tersedianya komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	4 Paket
5.	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	3 paket
6.	Tersedianya bahan logistik	Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan	4 Paket
7.	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	4 Paket
8.	Tersediannya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Dokumen
9.	Terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	4 laporan
10.	Terlaksananya penyelenggaraan rapat	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	12 laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	koordinasi dan konsultasi SKPD	SKPD	
11.	Tersedianya kendaraan dinas / operasional lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	2 Unit
12.	Tersediannya mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	34 Unit
13.	Tersedianya peralatan/mesin	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 Unit
14.	Tersedianya Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	2 unit
15.	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	4 laporan
16.	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik yang disediakan	4 Laporan
17.	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	4 Laporan
18.	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	4 Unit
19.	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	40 Unit
20.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit
21.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Triwulan II ini merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai dengan penetapan kinerja yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala OPD dengan Bupati. Pengukuran kinerja disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama	79,46%
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	81%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan Keuangan OPD	Nilai SAKIP	77,95

Sasaran 1

“ Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis “

- Analilis Capaian Kinerja Sasaran Strategis
 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan II)

Tabel 3.2.
Capaian Indikator Sasaran I

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE CAPAIAN
Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	79,46%	-	-	-

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target dan realisasi kinerja Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) Triwulan II belum ditargetkan, dikarenakan kegiatan pengukuran indeks kerukunan umat beragama dilaksanakan diakhir tahun 2024 atau pada triwulan 4 tahun 2024.

2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Tahun Lalu

Tabel 3.

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II dengan Tahun Sebelumnya

SASARAN – 1 : TERCIPTANYA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA YANG HARMONIS				
INDIKATOR KINERJA SASARAN “INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB)”	Triwulan II Tahun 2023		Triwulan II Tahun 2024	
	TARGET (%)	REALISASI (%)	TARGET (%)	REALISASI (%)
	-	-	-	-

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa target dan realisasi indeks kerukunan umat beragama tahun 2023 dan tahun 2024 pada triwulan II belum ditargetkan, dikarenakan kegiatan pengukuran indeks kerukunan umat beragama ditargetkan dan dilaksanakan diakhir tahun berjalan.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Pada triwulan II tahun 2024 sasaran “terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis” dengan indikator kinerja “Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)” belum ditargetkan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah. Namun jika mengacu pada realisasi Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) tahun 2023 yaitu 79,46% maka target jangka menengah yaitu 76,85% telah dilampaui,

Tabel 3.
Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target
Jangka Menengah

SASARAN I : TERCIPTANYA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA YANG HARMONIS					
INDIKATOR KINERJA SASARAN : "INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB)	TARGET TAHUN 2024 (%)	TARGET TW-2 TAHUN 2024	REALISASI TW-2 TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2023	TARGET AKHIR RENSTRA 2026 (%)
	79,46%	-	-	79,46%	76,85%

4. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Untuk perbandingan realisasi triwulan II dengan target nasional atau daerah lain, belum bisa dilakukan perbandingan dikarenakan untuk target dan realisasi kinerja indeks kerukunan umat beragama Triwulan II Tahun 2024 belum ada, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

Namun jika mengacu pada realisasi indeks kerukunan umat beragama Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 yaitu 79,46% dibandingkan dengan realisasi indeks kerukunan umat beragama Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 yaitu 76,95%. Maka indeks kerukunan umat beragama Kabupaten Luwu Timur melampaui dari IKUB Propinsi Sulawesi Selatan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indicator Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis jika mengacu pada pencapaian tahun sebelumnya dan untuk pencapaian kinerja tahun 2024 yaitu :

- a. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bersama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Luwu Timur

- terus melakukan sosialisasi aturan-aturan dan moderasi beragama di masyarakat;
- b. Adanya koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan instansi terkait untuk mensosialisasikan program-program yang berkaitan dengan kerukunan dan moderasi beragama;
 - c. Terjalannya koordinasi dan konsolidasi dengan tokoh-tokoh masyarakat (alim ulama, tokoh agama, tokoh adat) dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan serta menjaga kerukunan antar umat beragama dimasyarakat

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Pengetahuan masyarakat tentang regulasi yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama masih kurang;
- b. Heterogenya masyarakat Kabupaten Luwu Timur, sehingga rawan terjadi gesekan sosial, yang tentunya dapat berdampak pada tingkat kerukunan dimasyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan tugas deteksi dini dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama dalam pencapaian sasaran perangkat daerah untuk menjaga kerukunan dan menekan gesekan-gesekan sosial serta potensi konflik yang mungkin terjadi;
- b. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan pemantauan, sosialisasi, rapat koordinasi, serta pemberdayaan forum-forum strategis yang sudah terbentuk di daerah;
- c. Mengintensifkan koordinasi dan kerjasama dengan dengan

instansi-instansi terkait.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, baik sumber daya sarana, prasarana maupun tenaga dalam menunjang pencapaian kinerja terhadap sasaran “Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis” maka dapat difasilitasi dengan meningkatkan koordinasi yang intensif dengan forum-forum strategis yang telah terbentuk, memaksimalkan fungsi Tim Informan yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan deteksi dini dan cegah dini terhadap potensi konflik yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur. Melakukan koordinasi lintas sectoral dan memasang papan himbauan untuk tetap menjaga kerukunan dan kedamaian dimasyarakat.

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. II	Realisasi Tw. II	Capaian	Anggaran Kas s/d Tw. II	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis		Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	-	-	-	1.169.525.110	605.160.881	51.74%
	1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	100%	67%	67%	289,401,300	69,001,221	23.84%

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. II	Realisasi Tw. II	Capaian	Anggaran Kas s/d Tw. II	Realisasi	Capaian
	2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%	67%	67%	293,929,960	228,205,060	77.64%
	3. Program Peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitas penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	100%	100%	100%	586,193,850	307,954,600	52.53%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	-	51.74%	48.25%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator “*Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)*” adalah 48.25%

7. Analisis Progam/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

Penguatan ideologi Pancasila dan Karakter kebangsaan adalah suatu pandangan hidup atau sistem nilai dasar yang menjadi landasan bagi negara dan menjadi tatanan yang mendasari kebudayaan masyarakat serta mencerminkan kepribadian masyarakat itu sendiri.

Tujuan *Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan* adalah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan semangat kecintaan terhadap tanah air.

Sasaran program adalah meningkatnya penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. Indikator program yaitu Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan. Target kinerja pada triwulan II 100% terealisasi 67% dengan capaian kinerja 67%

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan (Tw-n)}}{\text{Jumlah Kebijakan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang diamanahkan (Tw-n)}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{3} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Adapun capaian program tersebut berasal dari kebijakan-kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang diamanahkan dan dilaksanakan pada triwulan II. Dari 3 kebijakan yang diamanahkan pada triwulan II, terealisasi hanya 2 kebijakan yaitu :

- a. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka

- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemerintah Daerah Dalam Rangka Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila.

Kebijakan ini telah di implementasikan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang ideologi, wawasan kebangsaan dan ketahanan ekonomi, social dan budaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, sebagai berikut

1.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur terhadap Ideologi Pancasila, Karakter Kebangsaan, Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara.

Dengan indicator kinerja yaitu “Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan.

Adapun formulasi yang digunakan adalah

$$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Penguatan Ideologi Pancasila dan nilai-nilai Wasbang yang dilaksanakan (Tw-n)}}{\text{Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Penguatan Ideologi Pancasila dan nilai-nilai Wawasan Kebangsaan yang direncanakan (Tw-n)}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{3} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Pada Triwulan II, ditargetkan 100% dan terealisasi 67% dengan capaian kinerja 67%. Capaian tersebut diperoleh dari implementasi kebijakan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan. Pada triwulan II direncanakan sebanyak 3 kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi hanya 2 kegiatan yang terlaksana yaitu :

- a. Kegiatan pembentukan pasukan pengibar bendera pusaka tahun 2024 yaitu lanjutan seleksi PASKIBRAKA terdiri dari seleksi kesehatan, seleksi kesamaptaan dan seleksi wawancara
- b. Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional yaitu Peringatan Hari Lahir PANCASILA

Dokumentasi kegiatan



Dokumentasi : Seleksi Kesehatan



Dokumentasi : Seleksi Kesamaptaan



Dokumentasi : Seleksi Wawancara



Dokumentasi : Kegiatan Upacara Hari Lahir Pancasila

1.1.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan. Karakter kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan , bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan. Ditargetkan sebanyak 100 orang hanya pada triwulan 2, namun kegiatan ini tidak dilaksanakan dan dialihkan menjadi kegiatan peningkatan kesadaran bela negara (Upacara Hari Bela Negara dan Rapat Forum Bela Negara) yang akan dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2024 sehingga capaian kinerjanya 0%.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	-	100 Orang
2.	Realisasi	-	0 Orang
3.	Capaian	-	0 %

1.1.2. Sub kegiatan : Pembentukan Paskibraka

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka. Dengan indicator kinerja yaitu jumlah paskibraka (orang).

Berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan target kinerja pada triwulan 3. Sedangkan pada triwulan 2 masih dilakukan tahapan-tahapan seleksi PASKIBRAKA yaitu seleksi kesehatan, seleksi kesamaptaan dan seleksi wawancara.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah paskibraka (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	-	-
2.	Realisasi	-	-
3.	Capaian	-	-

2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya

Sasaran kinerja program yaitu meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Dengan indikator persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Target kinerja 100% terealisasi 67% dengan capaian kinerja 67%

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan} \\ & \text{budaya yang dilaksanakan dibagi Jumlah Pembinaan dan pengembangan} \\ & \text{ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan (tw-n)} \\ & \qquad \qquad \qquad \times 100\% \\ & = 2/3 \times 100\% \\ & = 67\% \end{aligned}$$

Pada triwulan 2 Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan yaitu

1. Fasilitasi kerukunan umat beragama;
2. Fasilitasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba;
3. Koordinasi dan monitoring ketahanan ekonomi, social dan budaya.

Namun, fasilitasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba tidak terlaksana.

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, sebagai berikut

2.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social dan budaya

Indicator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Target kinerja yaitu 100%, terealisasi 67% atau capaian kinerja 67%.

Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan pada triwulan II yaitu:

1. Kegiatan fasilitasi kerukunan umat beragama;
2. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika;
3. Kegiatan koordinasi dan monitoring ketahanan ekonomi, social dan budaya.

Dari 3 kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan, hanya 2 kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan 1 kegiatan yaitu Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika tidak terlaksana. Hal ini dikarenakan kegiatan menyesuaikan dengan jadwal narasumber dan peserta yaitu siswa-siswa sekolah menengah atas se-Kabupaten Luwu Timur.

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan dibagi jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan (Tw-n) x 100%

$$= \frac{2}{3} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Dokumentasi kegiatan



Dokumentasi : Sosialisasi Merawat Moderasi Beragama Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika



Dokumentasi : Pemantauan Harga / Ketahanan Ekonomi

2.1.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah

Indicator sub kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah.

Berdasarkan rencana aksi yang ditetapkan, pada triwulan II tahun 2024 ditargetkan 100 orang yang mengikuti rapat koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, sosial an budaya. Namun tidak terealisasi 100 orang atau capaian 0%. Hal dikarenakan sosialisasi pencegahan dan pemberantasan narkoba untuk pelajar diundur ke bulan Juli 2024, menyesuaikan dengan jadwal narasumber dan anak sekolah yang akan menjadi peserta sosialisasi tersebut.

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	41 orang	100 orang
2.	Realisasi	41 orang	0 orang
3.	Capaian	100%	0%

3. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

Indikator kinerja program adalah Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial. Pada triwulan II ditargetkan 100%, dan terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%.

Pencapaian indikator program ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah kejadian dan konflik yang ditangani (Tw-n) dibagi jumlah} \\ & \text{kejadian dan konflik yang terdata (Tw-n) x 100\%} \\ & = 11/11 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Berikut data kejadian dan konflik yang terdata dan tertangani pada periode bulan April sampai dengan Juni 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.

Data Kejadian dan Konflik
Periode April - Juni 2024

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak lanjut/ Solusi
						Mat erial	Korban Jiwa	Korban Luka	
1	Aksi Unjuk rasa (Demo)	23 April 2024	Mahalona	Towuti	Aksi unjuk rasa oleh Aliansi Masyarakat Lampesue Bergerak Peduli Kampung Bergerak Peduli Kampung (AMLBPK)	-	-	-	Telah dilakukan mediasi antara Pengunjuk Rasa dengan PT.Vale
2	Aksi Unjuk rasa (Demo)	26 April 2024	Puncak Indah	Malili	Aksi Unjuk Rasa oleh Gerakan Pemuda Mahasiswa Keadilan dan Warga Balai Kembang	-	-	-	Telah dilakukan mediasi dan akan dilakukan pertemuan berikutnya
3	Korban Tenggelam	10 Mei 2024	Karambua	Wotu	Penemuan jenazah korban tenggelam di Sungai Pawosoi	-	1 Orang	-	Korban telah dievakuasi dan diserahkan pada keluarganya
4	Penganiayaan	13 Mei 2024	Manurung	Malili	Penganiayaan Dengan Cara Pamarangan Oleh Salah Satu Warga	-	-	1 Orang	Telah ditangani Polsek Malili
5	Penganiayaan	14 Mei 2024	Karambua	Wotu	Tindakan Penganiayaan Terhadap Salah Satu Warga	-	1 Orang	-	Telah ditangani Pemerintah setempat
6	Korban Tenggelam	25 Mei 2024	Pelabuhan Lampia	Malili	Korban Tenggelam di Pelabuhan Lampia	-	1 Orang	-	Jenazah telah dievakuasi dan diserahkan pada keluarganya

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak lanjut/ Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
7	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	27 Mei 2024	Ussu	Malili	Aksi Unjuk Rasa oleh Aliansi Masyarakat Ussu (AMU) Terhadap PT.PUL	-	-	-	Telah dilakukan mediasi
8	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	28 Mei 2024	Puncak Indah	Malili	Aksi Unjuk Rasa Forum Komunikasi dan Advokasi Lingkar Tambang	-	-	-	Telah dilakukan mediasi
9	Perkelahian	12 Juni 2024	Tarengge	Wotu	Perkelahian antar warga Desa Tarengge dan Desa Bangun Karya	-	-	2 Orang	Telah dilakukan mediasi dan ditangani oleh Pihak Polsek Wotu dan Pemerintah setempat
10	Korban Tenggelam	18 Juni 2024	Bantilang	Towuti	Korban Tenggelam di Desa Bantilang	-	1 Orang	-	Sudah ditemukan dan diserahkan pada keluarga korban
11	Penganiayaan	20 Juni 2024	Maramba	Wotu	Penganiayaan dan Pengrusakan kaca mobil di Desa Maramba	1 rumah dan 1 mobil	-	2 Orang	Telah dilakukan mediasi dan ditangani pihak kepolisian

3.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial

Indikator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social. Dengan target kinerja 100%, terealisasi 50% atau capaian 50%. Capaian kinerja tidak mencapai target dikarenakan kegiatan rapat koordinasi FORKOPIMDAN dan KOMINDA yang tidak dilaksanakan sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan. Adapun kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial dilaksanakan di triwulan 2 yaitu:

1. Terlaksananya pemantauan kondisi keamanan dan ketertiban dilingkungan Masyarakat;
2. Terlaksananya kegiatan monitoring dan pelaporan keberadaan orang asing

Adapun formulasi kegiatan sebagai berikut :

Jumlah kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social yang dilaksanakan (Tw-n) dibagi Jumlah kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social yang direncanakan (Tw-n) x 100%

$$= 2 / 4 \times 100\%$$
$$= 50\%$$

Dokumentasi Kegiatan

Aksi unjuk rasa oleh Aliansi Masyarakat Lampesue Bergerak Peduli Kampung (AMLBPK)



Penganiayaan dan pengrusakan kaca mobil di desa Maramba



Penganiayaan dengan cara pemarkangan oleh salah satu warga



3.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah. Ditargetkan 355 orang, pada triwulan 1 berjumlah 115 orang terealisasi 100%. Pada Triwulan 2 berjumlah 125 orang namun tidak terealisasi dikarenakan menyesuaikan jadwal narasumber dan kegiatan diundur pelaksanaannya pada Triwulan 3 sehingga capainnya kinerja 0%

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	115 Orang	125 Orang
2.	Realisasi	115 Orang	0 Orang
3.	Capaian	100%	0%

3.1.2. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi

kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah. Ditargetkan 1 laporan dan terealisasi 1 laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, dengan capaian kinerja 100%.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan, pengawasan terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) terhadap stabilitas daerah dan nasional.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

Sasaran 2

“ Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum “

Sasaran strategis Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Politik Masyarakat dengan indikator sasaran yaitu tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Local. Peran serta atau partisipasi masyarakat dalam politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara atau daerah, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan (keharusan yang tidak bisa tidak). Rakyat menjadi factor yang sangat penting dalam tatanan demokrasi,

karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu nasional dan local sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat.

❖ Analilis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan II)

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Umum” ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal”. Realisasi dan capaian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.

Capaian Indikator Sasaran II

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE CAPAIAN
Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Nasional dan Lokal	81%	-	-	-

Sumber : Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target kinerja sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum, tidak ditargetkan. Hal ini dikarenakan realisasi kinerja hanya ditriwulan 1. Berdasarkan realisasi triwulan 1 tahun 2024, partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum nasional dan local sebesar 82,39% dan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 81% dengan capaian kinerja 101,71%. Realisasi sebesar 82,39% merupakan data numerik KPU Kabupaten Luwu Timur berdasarkan penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak (Pilpres dan Pileg) Bulan Februari Tahun 2024.

Pencapaian positif indikator sasaran Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal tersebut diperoleh dari formulasi :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Suara dibagi Jumlah Daftar Pemilih Tetap} \times 100\% \\ & = 179,883 \text{ suara} / 218,322 \text{ DPT} \times 100\% \\ & = 82,39\% \end{aligned}$$

Data partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Serentak
(PILEG dan PILPRES) Tahun 2024

NO	KECAMATAN	DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)	SUARA SAH	SUARA TIDAK SAH	TOTAL (SUARA SAH + SUARA TIDAK SAH)	PERSENTASE (%)
1	Burau	25.316	20.478	240	20.718	81.84
2	Wotu	24.116	19.953	333	20.286	84.12
3	Tomoni	19.318	15.941	306	16.247	84.10
4	Tom-Tim	10.217	8.404.	92	8.496	83.16
5	Mangkutana	16.392	12.930	164	13.094	79.88
6	Kalaena	9.125	7.385	78	7.463	81.79
7	Angkona	18.244	14.919	311	15.230	83.48
8	Malili	30.587	24.910	366	25.276	82.64
9	Wasuponda	15.793	12.453	102	12.555	79.50
10	Towuti	31.968	26.879	313	27.192	85.06
11	Nuha	17.246	13.237	89	13.326	77.27
Total		218.322	177.489	2.394	179.883	82,39

Sumber : Bid. Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol dan KPU Kab. Luwu Timur

2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Tahun Lalu

Tabel 3.
Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator	Target		Realisasi	
			Tw.2 2023	Tw.2 2024	Tw.2 2023	Tw.2 2024
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum dengan indicator kinerja Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local pada triwulan 2 tahun 2023 dan triwulan 2 tahun 2024 tidak lagi ditargetkan dikarenakan target kinerja sasaran strategis ini ada pada triwulan 1

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Pada Renstra Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local sampai dengan akhir RPJMD ditargetkan 81,00%. Untuk triwulan 2 tidak lagi ditargetkan. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi triwulan 1 Tahun 2024 yaitu 82,39%, telah melampaui dari target jangka menengah yang ditetapkan yaitu 81%.

4. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Secara nasional target kinerja untuk capaian tingkat partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya, khususnya dalam pemilihan umum serentak (PILEG dan PILPRES) adalah 79,50%. Berdasarkan data numerik dari KPU Kabupaten Luwu Timur capaian partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya melampaui dari target nasional yang ditetapkan yaitu 82,39%.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indicator tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal yaitu :

- a. Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait maupun partai politik dalam melaksanakan Pendidikan politik dimasyarakat;
- b. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki;
- c. Memaksimalkan jumlah personil yang ada dalam pembagian wilayah pemantauan dan pelaksanaan kegiatan

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan politik;
- b. Minimnya dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pembinaan Ormas, LSM dan OKP serta kegiatan Pendidikan politik kepada masyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan tugas pemantauan situasi politik dimasyarakat

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan koordinasi dan kerjasama dengan

pihak-pihak terkait dalam pencapaian sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya;

- b. Melakukan sosialisasi yang masif, terkait Pendidikan politik dimasyarakat;
- c. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, baik sumber daya sarana, prasarana maupun tenaga dalam menunjang pencapaian kinerja terhadap sasaran “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum” maka dapat difasilitasi dengan meningkatkan koordinasi yang intensif dengan dengan instansi terkait dan partai-partai politik untuk melakukan sosialisasi dan Pendidikan politik dimasyarakat.

Tabel 3.

Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. 2	Realisasi Tw. 2	Capaian	Anggaran s/d Tw. 2	Realisasi s/d Tw.2	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum		Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	0	0	0	30.708.071.165	28.527.104.930	92.89%
	1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	100%	0%	0%	30,671,307,565	28,513,384,930	92,96%

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. 2	Realisasi Tw. 2	Capaian	Anggaran s/d Tw. 2	Realisasi s/d Tw.2	Capaian
	2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	50%	60%	119.23%	36,763,600	13,720,000	37.32%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	0%	92,89%	7.11%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator "*Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal* " adalah 7.11%.

7. Analisis Progam/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik

Sasaran kinerja program yaitu Meningkatkan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya

politik. Indikator program yaitu Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik. Pada triwulan 2 ditargetkan 100%, namun tidak terealisasi atau capaian 0%. Dikarenakan belum adanya Partai Politik yang mengajukan permohonan bantuan keuangan partai politik..

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Partai Politik yg memenuhi syarat pengajuan Bantuan Keuangan Partai Politik}}{\text{Jumlah Partai Politik yang menerima bantuan Keuangan Partai Politik}} \times 100\%$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan, sebagai berikut

1.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur akan pentingnya pendidikan politik dimasyarakat.

Dengan indicator kinerja yaitu Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta pemantauan situasi politik daerah. Ditargetkan 100% dan terealisasi 100% atau capaian kinerja 100%. Adapun yang menjadi target kinerja ditriwulan II yaitu terlaksananya kegiatan rapat evaluasi dan monitoring bantuan keuangan partai politik kepada pengurus partai politik; dan pemantauan situasi politik daerah,

Adapun formulasi yang digunakan adalah

$$\begin{aligned} & \text{Rata-rata capaian kinerja Sub Kegiatan dibidang Pendidikan} \\ & \text{politik etika budaya politik, serta pemantauan situasi} \\ & \text{politik daerah (Tw-n) x 100\%} \\ & = 300\% / 3 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Dokumentasi Kegiatan di Bidang Politik

Rapat Evaluasi Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Partai Politik



1.1.1. Sub kegiatan : Penyusunan program kerja dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Ditargetkan 4 dokumen yang disusun tepat waktu. Untuk realisasi kinerja triwulan 1 dan 2, terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dengan

capaian kinerja 100%. Adapun formulasi yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah :

Jumlah dokumen program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.1.2. Sub kegiatan : Pelaksanaan kebijakan dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Target kinerja sub kegiatan hanya pada triwulan 2 yaitu sebanyak 20 orang peserta yang mengikuti rapat evaluasi dan monitoring bantuan keuangan partai politik kepada pengurus partai politik. Terealisasi sebanyak 20 orang dengan capaian kinerja 100%

Adapun formulasi yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah :

Jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan II
1.	Target	-	20 orang
2.	Realisasi	-	20 orang
3.	Capaian	-	100%

1.1.3. Sub kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Target yang ditetapkan pada triwulan II adalah 1 (satu) laporan dan terealisasi sebesar 1 Laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik dengan capaian kinerja 100%.. Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan II
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

Kegiatan ini adalah melakukan pemantauan situasi politik di wilayah Kabupaten Luwu Timur untuk mengetahui perkembangan politik dan menciptakan stabilitas politik pemerintahan di daerah. Dalam hal ini pelaksanaan evaluasi perkembangan politik di daerah dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan pemantauan secara langsung di lapangan terhadap isu-isu atau kerawanan politik yang mengarah pada persaingan tidak sehat dan menimbulkan perselisihan. Berikut data pemantauan situasi politik di daerah

Tabel 3.

Data Pemantauan Situasi Politik di Daerah

No	Kecamatan	Penjelasan
1.	Nuha	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
2.	Towuti	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
3.	Wasuponda	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
4.	Malili	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
5.	Angkona	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
6.	Kalaena	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
7.	Mangkutana	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
8.	Tomoni	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
9.	Tomoni Timur	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
10.	Wotu	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
11.	Burau	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif

Sumber Data : Bidang Politik Dalam Negeri

2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Sasaran program yaitu meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan. Dengan indicator kinerja program yaitu Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan

diawasi. Sampai dengan triwulan 2 ditargetkan sebanyak 50% atau 52 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan dari target tahunan yaitu 104 ormas. Adapun realisasi sebanyak 62 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan atau 60% dengan capaian kinerja 119.23%. Melampaui dari target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan yang mengajukan permohonan bantuan pada OPD terkait untuk mendapatkan bantuan hibah barang dan hibah dana yang mempersyaratkan adanya SKT (Surat Keterangan Terdaftar) dari Badan Kesbangpol.

Formulasi untuk mengukur capaian kinerja program ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Ormas yang diberdayakan dan diawasi dibagi jumlah ormas yang} \\ & \text{ditargetkan (n) x 100\%} \\ & = 62 / 104 \times 100\% \\ & = 60\% \end{aligned}$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

2.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Sasaran kegiatan yaitu terlaksananya Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan. Adapun target ormas yang diawasi dan diberdayakan pada triwulan II yaitu sebanyak 52 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan, terealisasi 62 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan atau capaian 60%

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

$$\text{Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi (n)}$$

Tabel 3.

Data Ormas/Kelompok Tani/Kelompok Nelayan/Rumah Ibadah

No	Nama Organisasi	Alamat
1	Masjid Nurul Ummal	Jl. Jenderal Sudirman Ds. Balantang Kec. Malili
2	Taman Kanak-Kanak Alam Islamic Rainbow School	Jl. Tambang C Ds. Wonorejo Timur Kec. Mangkutana
3	Gereja Pouk Malili	Jl. Pongtiku Ds. Puncak Indah Kec. Malili
4	Masjid Nurul Iman	Jl. Poros Malili Wotu Ds. Ussu Kec. Malili
5	Masjid Al Fatimah Aslam	Jl. Poros Patengko Dsn. Harapan Mandiri Ds. Patengko Kec. Tomoni Timur
6	Masjid Al-Muhajirin	Jl. Poros Mulyasri Ds. Mulyasri Kec. Tomoni
7	Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tenang	Ds. Wewangriu Kec. Malili
8	Gereja Sidang Jemaat Kristus Tawibaru	Ds. Pancakarsa Kec. Mangkutana
9	Kelompok Pembudidaya Ikan Burung Laut	Jl. Pinrang Ds. Wewangriu Kec. Malili
10	Gereja Kibaid Jemaat Ujung Batu	Jl. Latiba Dsn. Ujung Batu Ds. Watang Panua Kec. Angkona
11	Kelompok Pembudidaya Ikan Bangau Putih	Ds. Wewangriu Kec. Malili
12	Masjid Ar - Rahman	Dsn. Suluminaga Ds. Lakawali Pantai Kec. Malili
13	Kelompok Pembudidaya Ikan Gracilaria Mandiri	Ds. Wewangriu Kec. Malili
14	Masjid Rahmatullah	Dsn. Cerekang Ds. Manurung Kec. Malili
15	Kelompok Pembudidaya Ikan Tabusiri Jaya	Ds. Wewangriu Kec. Malili
16	Gereja Bethel Indonesia Jemaat Urako	Jl. Dongi Ds. Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
17	Pura Jagat Kertiyasa Lakawali	Ds. Londoe Ds. Lakawali Kec. Malili
18	Kelompok Bermain Karya Mufidah	Jl. Veteran No. 43 Ds. Langkea Raya Kec. Towuti
19	Kelompok Bermain Ukeanandra Towuti	Jl. Veteran Ds. Langkea Raya Kec. Towuti
20	Masjid Al Ikhlas	Ds. Puncak Indah Kec. Malili
21	Masjid Al Ikhlas	Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Puncak Indah Kec. Malili

No	Nama Organisasi	Alamat
22	Taman Kanak-Kanak Al Bina	Jl. Poros Sumber Alam Ds. Mandiri Kec. Tomoni
23	Taman Kanak-Kanak Gunung Sari	Dsn. Beringin Ds. Tawakua Kec. Angkona
24	Kelompok Tani Budidaya Ikan Perjuangan	Ds. Maliwowo Kec. Angkona
25	Kelompok Tani Budidaya Rumput Laut Brokoli	Ds. Bawalipu Kec. Wotu
26	Kelompok Tani Pembudidaya Rumput laut Paten Katonik	Jl. Simpursiang Ds. Lampenai Kec. Wotu
27	Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Pasir Putih Langkara	Ds. Tampinna Kec. Angkona
28	Kelompok Tani Padaidi	Ds. Sumber Makmur Kec. Kalaena
29	Kelompok Nelayan Tangkap Merpati	Ds. Wewangriu Kec. Malili
30	Gereja Sidang Jemaat Kristus di Indonesia Jemaat Bandoa	Dsn. Marinindi Ds. Lera Kecamatan Wotu
31	Gereja Toraja Jemaat Antiokhia Angkona	Jl. Lambaru Dsn. Angkona Ds. Tampinna Kec. Angkona
32	SDIT Wahdah Islamiyah 05 Kalaena	Jl. Poros Kalaena Dsn. Jati Rejo Ds. Kalaena
33	Gereja Segala Bangsa Jemaat Bukit Sion Korondui	Dsn. Koronduy, Ds. Cendana Kec. Burau
34	Madrasah Tsanawiyah Lambaran Harapan	Ds. Laro Kec. Burau
35	Masjid Istiqamah	Ds. Jalajja Kec. Burau
36	Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Bahtera Kasih Mungkulande	Ds. Kasintuwu Kec. Mangkutana
37	Masjid Babbul Jannah	Jl. Garuda Dsn. Kalaena Baru Ds. Sindo Agung Kec. Mangkutana
38	Masjid Al-Ikhlas	Dsn. Mabasi Ds. Jalajja Kec. Burau
39	Masjid Al-Amal Griya Alam Towuti	Jl. G. Sora No. 03 Ds. Wawondula Kec. Towuti
40	Gereja Toraja Jemaat Mantaipi	Jl. Poros Tawakua Mantadulu Kec. Angkona
41	Masjid Jabal Samaroh	Jl. Rante Mario Dsn. Mandiri Ds. Rante Mario Kec. Tomoni
42	Pura Kawitan Arya Wang Bang Pinatih	Jl. Astina Pura Dsn. Karambua 1 Barat Ds. Karambua Kec. Wotu
43	Parisadha Hindu Dharma Indonesia Pura Prajapati	Jl. Pantai Ujung Suso Ds. Benteng Kec. Wotu
44	Masjid Al-Ma'un	Dsn. Fajar Indah Ds. Puncak Indah Kec. Malili

No	Nama Organisasi	Alamat
45	Kelompok Tani Budidaya Ikan Karya Lambaru Makmur	Ds. Tampinna Kec. Angkona
46	Kelompok Tani Budidaya Ikan Sipammase	Ds. Watangpanua Kec. Angkona
47	Kelompok Tani Budidaya Ikan Katonik Lauro	Ds. Tampinna Kec. Angkona
48	Kelompok Tani Budidaya Rumput Laut Nelayan Katonik	Ds. Bawalipu Kec. Wotu
49	Kelompok Usaha Bersama Lecebba Jaya	Ds. Lauwo Kec. Burau
50	Kelompok Tani Pembudidaya Kanna	Ds. Lampenai Kec. Wotu
51	Masjid Nurul Iman	Jl. Trans Sulawesi Ds. Mandiri Kec. Tomoni
52	Masjid Al-Amin	Dsn. Paorebbae Ds. Wewangriu Kec. Malili
53	Gereja Katolik Maria Immaculata Sorowako	Jl. S. Hasanuddin No. 1-3 Sorowako Kel. Magani Kec. Nuha
54	Gereja Katolik Stasi Santo Fransiskus Xaverius Wawondula	Jl. Budi Utomo No. 1 Ds. Lioka Kec. Towuti
55	Masjid Darul Amin	Perumahan Bumi Sawita Permai Ds. Puncak Indah Kec. Malili
56	Masjid Babul Jannah	Jl. Dam Larona Ds. Balambano Kec. Wasuponda
57	Pura Prajapati Parisada Hindu Dharma Indonesia	Jl. Pura Jagat Natha Ds. Kertoraharjo Kec. Tomoni Timur
58	Masjid Al-Ijtihad	Jl. Wisata Pantai Balo-Balo Ds. Balo-Balo Kec. Wotu
59	Masjid Ash-Shafaa	Jl. Andi Mappesabbi Dsn. Tambaga Ds. Jalajja Kec. Burau
60	Masjid Baitussa'adah	Rusunawa Ds. Sorowako Kec. Nuha
61	Masjid Nur Hidayah	Jl. Amasi Lestari Ds. Balambano Kec. Wasuponda
62	Kelompok Dapur Malili River	Ds. Wewangriu Kec. Malili

Dokumentasi Kegiatan Verifikasi Ormas/LSM/Klp Tani/Rumah Ibadah



2.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah

Sasaran Sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah. Pada triwulan 2 ditargetkan 1 laporan dan terealisasi 1 laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, dan evaluasi. Dengan capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan II
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

Sasaran 3

“ Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan “

➤ Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran strategis meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD merupakan tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan reformasi birokrasi di setiap organisasi pemerintah dan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SPKD adalah dalam rangka pencapaian tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan yang baik mengandung prinsip efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk

mengukur keberhasilan sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas pelayanan SKPD ini ditetapkan indikator kinerja nilai evaluasi akuntabilitas kinerja.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan II)

Tabel 3.

Capaian Indikator Sasaran III

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE CAPAIAN
Nilai Sakip (N-1)	77,95	77.95	78.65	100.89%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator nilai SAKIP (N-1). Berdasarkan rencana aksi yang ditetapkan target kinerja indikator NILAI SAKIP (N-1) yaitu 77.97 terealisasi 78.95 atau capaian kinerja 100.89%. realisasi ini merupakan hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur tahun (n-1).

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Selanjutnya, perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019-2024

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	KATEGORI	CAPAIAN KINERJA
Nilai Sakip	Nilai	2019	70	70,9	BB	101,28
		2020	70	62,18	B	86,8
		2021	72	66,76	B	92,72
		2022	67	70,23	BB	104,82
		2023	69	77,95	BB	112,97
		2024	77,95	78,65	BB	100.89

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur realisasi NILAI SAKIP Tahun 2024 yaitu 78.65. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sampai tahun 2026, telah melampau dari target jangka menengah. Adapun perbandingan antara target dan capaian tahun 2024 dengan target dan kinerja jangka menengah pada Renstra Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur 2021 – 2026 sebagai berikut

Tabel 3.

Perbandinagn Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran III:	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan
Indikator	Nilai SAKIP
Realisasi 2024	78.65
Target Akhir Renstra 2026	72
Capaian Nilai SAKIP Tahun 2024	100.89%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional atau Daerah Lain

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain. Perbandingan antara tingkat capaian Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dengan daerah lain dalam pencapaian Indikator Strategis di Tahun 2024, dimana Kesbangpol Provinsi Kalimantan Barat mendapatkan nilai 64,91 dengan Predikat B, sementara Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur memperoleh nilai 78,65 dengan Predikat BB. Nilai SAKIP antara Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Barat terdapat selisih nilai

sebesar 13.74, Namun Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur masih harus semakin meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP-nya dimasa yang akan datang.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan

Secara keseluruhan dari tahun ke tahun capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur terhadap sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD menunjukkan predikat baik, hal ini disebabkan beberapa factor :

1. Badan Kesbangpol telah memiliki Renstra sebagai dokumen perencanaan jangka menengah periode 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan target jangka menengah;
2. Telah disusun RKT, Perjanjian kinerja dan Rencana Aksi dan telah selaras dengan Renstra;
3. Pemberdayaan SDM / Aparatur yang cukup maksimal sehingga mendukung kelancaran operasional kantor.

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

1. Kurangnya SDM/Aparatur yang kompeten dibidangnya;
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang operasional.
3. Belum optimalnya penyusunan perjanjian kinerja sampai ke tingkat staf/pelaksana
4. Monitoring dan evaluasi atas perjanjian kinerja yang belum berjalan dengan baik

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya:

1. Menyelaraskan semua dokumen perencanaan sampai tingkat bawah dan menyusun rencana aksi pencapaian kinerja

- seperti perjanjian kinerja sampai jenjang staf dan menyusun indikator kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan atau triwulan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dengan rapat internal. Dengan adanya rapat ini maka dapat dilakukan pencegahan atas faktor penghambat pencapaian kinerja serta memberikan penghargaan dan hukuman atas kinerja yang telah dicapainya;
 3. Meningkatkan komitmen semua pejabat dan aparatur Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur dalam melaksanakan semua bagian akuntabilitas kinerja seperti: perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja;
 4. Mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis dan asistensi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan memaksimalkan tugas-tugas pokok dan fungsi disetiap bidang dan pada level kasubag. Begitupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada khususnya staf-staf atau jabatan pelaksana pada setiap bidang dengan memaksimalkan tenaga upah jasa dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas ASN.
 - Memaksimalkan peralatan dan perlengkapan kantor yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. II	Realisasi Tw. II	Capaian	Anggaran s/d Tw. II	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan		Nilai Sakip	77.75	78.65	100.89%	3,192,816,047	2,530,792,277	79.27%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	100%	95.91%	95.91%	3.192.816.047	2.530.792.277	79.27%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	95.91%	79.27%	20.73%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota yang merupakan program penunjang/pendukung dari pencapaian Sasaran Strategis *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan OPD* adalah 20.73%

7. Analisis Progam/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan pada triwulan II terdiri dari 1 (satu) program, 8 (delapan) Kegiatan dan 26 (dua puluh Enam) sub kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota

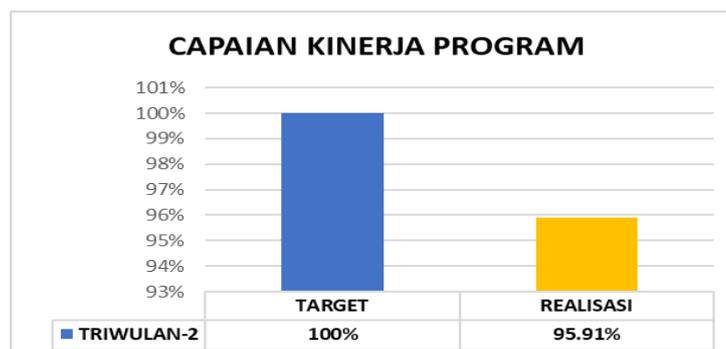
Sasaran program yaitu meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai. Indikator program adalah Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota pada triwulan II Tahun 2024 adalah yaitu 100% terealisasi sebesar 95.91% dengan capaian kinerja 95.91%. Capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa sub kegiatan yang tidak terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Formulasi mengukur capaian program :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan dibagi} \\ & \text{jumlah seluruh kegiatan} \times 100\% \\ & = 767.33\% / 8 \times 100\% \\ & = 95.91\% \end{aligned}$$

Diagram Kinerja



Program ini didukung 8 kegiatan dan 26 sub kegiatan sebagai berikut :

1.2. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu.

Berdasarkan rencana aksi tahun 2024, target kinerja triwulan II yaitu 100% (3 dokumen) dan terealisasi 100% (3 dokumen) atau capaian kinerja 100%. Adapun dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang tersusun yaitu Dokumen Renja 2025; laporan kinerja Tw-1 Tahun 2024; dan Laporan Evaluasi RKPD Tw-1 Tahun 2024.

Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$\text{Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun tepat waktu} \div \text{Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang direncanakan} \times 100\% \text{ (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%

Kegiatan ini didukung 3 sub kegiatan, yaitu :

1.2.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah. Ditargetkan sebanyak 3 dokumen berupa dokumen renja pokok, renja perubahan dan rencana strategis (renstra), dimana pada triwulan 1 belum ditargetkan. Pada triwulan 2 ditargetkan 1 dokumen, terealisasi 1 dokumen yaitu dokumen renja 2025. Capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu (tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	-	1 Dokumen
2.	Realisasi	-	1 Dokumen
3.	Capaian	-	100%

1.2.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD. Ditargetkan 2 dokumen berupa RKA pokok dan RKA perubahan dimana pada triwulan 1 dan 2 belum ditargetkan dan akan disusun pada triwulan 3.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	-	-
2.	Realisasi	-	-
3.	Capaian	-	-

1.2.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya evaluasi kinerja perangkat. Pada Triwulan 2 ditargetkan 2 (dua) laporan yaitu Lap. Evaluasi Kinerja Tw.1 dan Laporan evaluasi RKPD Tw.1 tahun 2024. Capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah laporan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	4 Laporan	2 Laporan
2.	Realisasi	4 Laporan	2 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik. Pada triwulan 2 terealisasi sesuai dengan yang ditetapkan atau capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan} \div \text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang disusun} \times 100\% \text{ (Tw-n)}$$

$$= 4 \text{ Dokumen} / 4 \text{ Dokumen} \times 100\% \\ = 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%

Pencapaian kinerja ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sasaran sub kegiatan yaitu tersediannya gaji dan tunjangan ASN. Pada triwulan 2 ditargetkan 14 orang/bulan ASN yang menerima gaji dan tunjangan, terealisasi 14 orang ASN. Capaian kinerja 100%.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

$$\text{Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	14 Orang/Bulan	14 Orang/Bulan
2.	Realisasi	14 Orang/Bulan	14 Orang/Bulan
3.	Capaian	100%	100%

1.2.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD.

Pada triwulan 2 ditargetkan sebanyak 4 laporan. Terealisasi 4 laporan yaitu laporan bulanan 3 bulan; dan laporan triwulan. Capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD yang disusun tepat waktu (tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	5 Dokumen	4 Dokumen
2.	Realisasi	5 Dokumen	4 Dokumen
3.	Capaian	100%	100%

1.3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi dan penatausahaan barang milik daerah pada perangkat daerah. Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar. Pada triwulan 2 ditargetkan 100% dan terealisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada} \\ & \text{SKPD yang disusun dibagi Jumlah dokumen laporan penatausahaan} \\ & \text{barang milik daerah pada SKPD} \times 100\% \quad (\text{Tw-n}) \\ & = 1 \text{ Laporan} / 1 \text{ Laporan} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

1.3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya penatausahaan barang milik daerah pada SKPD. Ditargetkan sebanyak 4 laporan disusun tepat waktu. Untuk realisasi kinerja triwulan 1 dan 2 terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD} \\ & \text{yang disusun tepat waktu(Tw-n)} \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah.

Pada triwulan 2 terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan administrasi} \\ & \text{kepegawaian perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub} \\ & \text{kegiatan administrasi umum perangkat daerah} \times 100\% \text{ (Tw-n)} \\ & = 200\% / 2 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	75%	100%
3.	Capaian	75%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

1.4.1. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian. Ditargetkan 4 dokumen disusun tepat waktu. Target triwulan 2 sebanyak 1 laporan yang disusun tepat waktu. Terealisasi 1 laporan atau capaian 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian yang disusun tepat waktu(Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.4.2. Bimbingan Teknis dan Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Ditargetkan 5 orang. Pada triwulan 2 ditargetkan 3 orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Terealisasi 3 orang yaitu 2 orang mengikuti bimtek perencanaan dan penganggaran; dan 1 orang mengikuti bimtek pengelolaan barang milik daerah. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	2 Orang	3 Orang
2.	Realisasi	1 Orang	3 Orang
3.	Capaian	50%	100%

1.5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi umum perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah. Terealisasi 100% dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah
x 100% (Tw-n)

$$= 600 / 6 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	95,29%	100%
3.	Capaian	95,29%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu :

1.5.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

Sasaran sub kegiatan ini adalah tersedianya komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor. Ditargetkan sebanyak 4 paket berupa Peralatan listrik (Bateray, besar kecil, Kabel, Fitting, Lampu, Lampu sorot, Saklar, Stop Kontak). Target triwulan 2 yaitu 1 paket komponen instalasi Listrik bangunan kantor yang disediakan, terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%

1.5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sasaran sub kegiatan Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor. Target kinerja sub kegiatan ini ada pada triwulan 1 dengan target 3 paket. Namun hanya terealisasi 2 paket yaitu pengadaan printer dan pengadaan laptop. Sedangkan untuk pengadaan horden kantor belum terealisasi dikarenakan harga yang tertera pada belanja e-catalog lebih tinggi daripada harga pada DPA Badan

Kesbangpol, dan akan dilakukan penyesuaian anggaran pada perubahan anggaran 2024.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan
(Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	3 Paket	-
2.	Realisasi	2 Paket	-
3.	Capaian	66%	-

1.5.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya bahan logistic. Ditargetkan 4 paket berupa alat pembersih dan bahan kebersihan kantor. Pada triwulan 2 terealisasi sesuai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%

1.5.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan. Pada triwulan 2 ditargetkan 1 paket barang cetakan dan penggandaan, terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan
(Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%

1.5.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersediannya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Ditargetkan 60 dokumen berupa koran nasional, regional, dan lokal. Pada triwulan 2 ditargetkan 15 dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, terealisasi 15 dokumen dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	15 Dokumen	15 Dokumen
2.	Realisasi	15 Dokumen	15 Dokumen
3.	Capaian	100%	100%

1.5.6. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu. Pada triwulan 2 ditargetkan 1 laporan, teralisasi 1 laporan atau capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah :

Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.5.7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Target pada triwulan 2 sebanyak 3 laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi yang disusun. Terealisasi 1 laporan dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\frac{\text{Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD (Tw-n)}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	3 Laporan	3 Laporan
2.	Realisasi	3 Laporan	3 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran kegiatan adalah Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah. Indikator kinerja yaitu Persentase BMD perangkat daerah penunjang yang terpenuhi. Terealisasi 83.33% dari target 100%. Capaian kinerja 83.33%. Hal ini dikarenakan adanya sub kegiatan yang tidak terealisasi.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah x 100% (Tw-n)

$$= 250\% / 3 \times 100\%$$

$$= 83.33\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	50%	83.33%
3.	Capaian	50%	83.33%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan, yaitu :

1.6.1. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Lapangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya kendaraan dinas / operasional lapangan. Target kinerja pada sub kegiatan hanya pada triwulan 2 yaitu 2 unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan. Terealisasi 2 unit yang terdiri dari 1 unit minibus dan 1 unit kendaraan dinas/operasional. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	0 Unit	2 Unit
2.	Realisasi	0 Unit	2 Unit
3.	Capaian	0%	100%

1.6.2. Pengadaan Mebel

Sasaran sub kegiatan yaitu tersediannya mebel. Ditargetkan sebanyak 34 unit berupa kursi rapat 30 unit,

kursi pejabat 1 unit dan filing kabinet 2 unit dan rak arsip 1 unit, dimana pada triwulan 1 ditargetkan sebanyak 34 unit namun tidak terealisasi karena proses e-katalog. Pada triwulan 2 baru direalisasikan sehingga capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket mebel yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	34 Unit	0 Unit
2.	Realisasi	0 Unit	34 Unit
3.	Capaian	0%	100%

1.6.3. Pengadaan Peralatan dan Mesin

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersedianya peralatan/mesin. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya pada triwulan 2 sebanyak 2 unit berupa mesin babat dan AC Standing, namun hanya terealisasi pengadaan AC Standing, sedangkan pengadaan mesin babat belum terealisasi dikarenakan harga yang tersedia dibelanja e-catalog lebih tinggi daripada harga di DPA, sehingga capaian kinerja 50%

Formula menghitung realisasi capaian kinerja adalah

Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	0 Unit	2 Unit
2.	Realisasi	0 Unit	1 Unit
3.	Capaian	0%	50 %

1.6.4. Pengadaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya pada triwulan 1 berupa pengadaan parkir dan papan

nama kantor dan terealisasi sebanyak 2 unit, untuk triwulan 2,3,4 sdh tidak ditargetkan.

Formula menghitung realisasi capaian kinerja adalah

Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan
(Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	2 Unit	-
2.	Realisasi	2 Unit	-
3.	Capaian	100%	-

1.7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah. Indikator kinerja yaitu Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah. Terealisasi 100% dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah X 100% (Tw-n)

$$= 300\% / 3 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :

1.7.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa surat menyurat. Dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.7.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik. Dengan capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.7.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa pelayanan umum kantor. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor. Dengan capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%

1.8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah siap pakai. Indikator kinerja yaitu Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik. Terealisasi 100 % dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah X 100% (Tw-n)

$$= 336.36\% / 4 \text{ Sub Kegiatan} \times 100\%$$

$$= 84.09\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	100%	100%
2.	Realisasi	29.75%	84.09%
3.	Capaian	29.75%	84.09%

1.8.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan. Target kinerja pada sub kegiatan ini 4 unit berupa 1 unit mobil dan 3 unit motor. Untuk realisasi kinerja triwulan 1 dan 2 sesuai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	4 unit	4 unit
2.	Realisasi	4 unit	4 unit
3.	Capaian	100%	100%

1.8.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya. Ditahun 2024 ini ditargetkan sebanyak 49 unit berupa Pemeliharaan Baliho/Papan Hibauan, Mesin babat, AC Spllt, Meja/Kursi Pejabat, Komputer/PC, Laptop dan printer. Pada triwulan 2 ditargetkan 11 unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, namun hanya terealisasi 4 unit dimana Pada triwulan 1 dengan target 21 unit dan terealisasi 4 unit. Pemeliharaan dilakukan sesuai dengan barang yang mengalami kerusakan. Capaian kinerja 36.36%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	21 unit	11 Unit
2.	Realisasi	4 unit	4 Unit
3.	Capaian	19%	36.36%

1.8.3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya di triwulan 1 berupa pemeliharaan gedung kantor, namun tidak terealisasi dikarenakan belum ada rekanan yang bersedia melakukan pekerjaan perbaikan gedung kantor sesuai dengan anggaran yang disediakan. Pada triwulan 2 kegiatan pemeliharaan Gedung kantor baru dapat dilaksanakan. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 unit	0 unit
2.	Realisasi	0 unit	1 unit
3.	Capaian	0%	100%

1.8.4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya di triwulan 1, namun tidak terealisasi. Hal ini dikarenakan kegiatan ini sifatnya disediakan, apabila ada sarana dan prasarana kantor yang perlu

dilakukan pemeliharaan . Kegiatan ini baru terealisasi pada triwulan 2

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Tw-n)

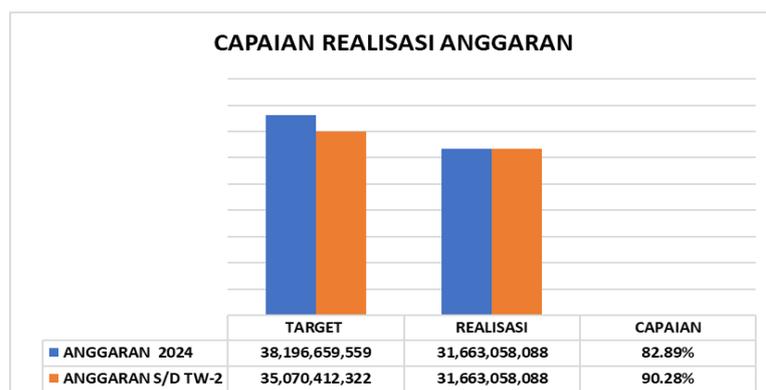
Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2
1.	Target	1 unit	0 unit
2.	Realisasi	0 unit	1 unit
3.	Capaian	0%	100%

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2024 yaitu sebesar Rp. 38,196,659,559,- (*Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah*). Realisasi anggaran sampai dengan triwulan 2 sebesar Rp. 31,663,058,088,- (*tiga puluh satu milyar enam ratus enam puluh tiga juta lima puluh delapan ribu delapan puluh delapan rupiah*) atau 82.64%. sedangkan berdasarkan anggaran kas pagu sampai dengan triwulan 2 sebesar Rp. 35,070,412,322,- terealisasi sebesar Rp. 31,663,058,088,- atau 90.28% Tingginya capaian realisasi keuangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dikarenakan dana bantuan hibah dalam rangka penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah tahun 2024 telah direalisasikan pada triwulan 2 ini.

Berikut anggaran 2024 dan realisasi dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Tabel 3.
Realisasi Anggaran Berdasarkan
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024
Sampai dengan Triwulan 2

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota	4,041,200,184	3,192,816,047	2,530,792,277	79.27	1,510,407,907	37.38
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75,353,003	46,792,403	33,528,350	71.65	41,824,653	55.50
1.	Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat daerah	38,392,300	23,297,300	17,535,500	75.27	20,856,800	54.33
2	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	4,492,400	2,502,400	1,392,000	5.63	3,100,400	69.01
3	Evaluasi kinerja perangkat daerah	32,468,303	20,992,703	14,600,850	9.55	17,867,453	55.03
2.	Kegiatan Administrasi Perangkat Daerah	1,986,362,901	1,421,907,776	1,045,576,330	73.53	940,786,571	47.36
1.	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	1,895,421,301	1,375,537,176	1,012,196,480	73.59	883,224,821	46.60
2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan/bulanan/triwulan/se mesteran SKPD	90,941,600	46,370,600	33,379,850	71.98	57,561,750	63.30
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	8,139,900	4,379,900	1,499,400	34.23	6,640,500	81.58
1.	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	8,139,900	4,379,900	1,499,400	34.23	6,640,500	81.58
4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	59,822,100	48,001,050	27,051,950	56.36	32,770,150	54.78
1.	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	30,262,100	18,441,050	9,910,450	53.74	20,351,650	67.25
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	29,560,000	29,560,000	17,141,500	57.99	12,418,500	42.01
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	462,337,280	298,711,918	206,491,753	69.13	255,845,527	55.34
1.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	2,883,720	1,823,952	1,821,210	99.85	1,062,510	36.85

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57,500,000	42,500,000	17,500,000	41.18	40,000,000	69.57
3.	Penyediaan bahan logistik kantor	7,538,810	5,819,090	5,089,328	87.46	2,449,482	32.49
4.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,314,750	5,657,376	5,613,600	99.23	5,701,150	50.39
5.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,720,000	2,800,000	2,680,000	95.71	4,040,000	60.12
6.	Fasilitas kunjungan tamu	8,470,000	5,170,000	4,493,600	86.92	3,976,400	46.95
7.	Penyediaan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	367,910,000	234,941,500	169,294,015	72.06	198,615,985	53.98
6.	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	1,240,385,000	1,240,385,000	1,120,989,000	90.37	112,625,000	9.08
1	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	1,070,325,000	1,070,325,000	964,700,000	90.13	105,625,000	9.87
2	Pengadaan Mebel	28,000,000	28,000,000	24,100,000	86.07	3,900,000	13.93
3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32,500,000	32,500,000	29,400,000	90.46	3,100,000	9.54
4	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	109,560,000	109,560,000	102,789,000	93.82	6,771,000	6.18
7.	Penyediaan Jasa Penunjang urusan pemerintahan daerah	106,300,000	48,078,000	36,375,494	75.66	69,924,506	65.78
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1,000,000	578,000	540,500	93.51	459,500	45.95
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	43,500,000	21,750,000	18,834,994	86.60	24,665,006	56.70
3.	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	61,800,000	25,750,000	17,000,000	66.02	44,800,000	72.49
8.	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	102,500,000	84,560,000	59,280,000	70.10	43,220,000	42.17
1.	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	21,000,000	9,200,000	8,970,000	97.5	12,030,000	57.29

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
2.	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	22,000,000	15,860,000	5,270,000	33.23	16,730,000	76.05
3.	Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya	50,000,000	50,000,000	40,275,000	80.55	9,725,000	19.45
4.	Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	9,500,000	9,500,000	4,765,000	50.16	4,735,000	49.84
02	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	1,291,192,300	289,401,300	69,001,221	23.84	1,222,191,079	94.66
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan</i>	1,291,192,300	289,401,300	69,001,221	23.84	1,222,191,079	94.66
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang wawasan kebangsaan , bela negara, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	43,055,900	43,055,900	6,161,100	4.31	36,894,800	85.69
2	Pembentukan Paskibraka	1,248,136,400	246,345,400	62,840,121	25.51	1,185,296,279	94.97
03	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	30,734,119,565	30,671,307,565	28,513,384,930	92.96	2,220,734,635	7.23
1.	<i>Perumusan Kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik</i>	30,734,119,565	30,671,307,565	28,513,384,930	92.96	2,220,734,635	7.23

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1.	Penyusunan program kerja di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	191,192,000	155,582,000	39,050,000	25.10	152,142,000	79.58
2.	Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	30,467,142,365	30,454,940,365	28,438,926,430	93.38	2,028,215,935	6.66
3.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	75,785,200	60,785,200	35,408,500	58.25	40,376,700	53.28
04	Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	58,543,600	36,763,600	13,720,000	37.32	44,823,600	76.56
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan</i>	58,543,600	36,763,600	13,720,000	37.32	44,823,600	76.56

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	58,543,600	36,763,600	13,720,000	37.32	44,823,600	76.56
05	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	588,557,460	293,929,960	228,205,060	77.64	360,352,400	61.23
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya</i>	<i>588,557,460</i>	<i>293,929,960</i>	<i>228,205,060</i>	<i>77.64</i>	<i>360,352,400</i>	<i>61.23</i>
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	588,557,460	293,929,960	228,205,060	77.64	360,352,400	61.23
06	Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	1,483,046,450	586,193,850	307,954,600	52.53	1,175,091,850	79.23
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial</i>	<i>1,483,046,450</i>	<i>586,193,850</i>	<i>307,954,600</i>	<i>52.53</i>	<i>1,175,091,850</i>	<i>79.23</i>
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	1,446,689,750	566,337,150	289,676,600	51.15	1,157,013,150	79.98

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 2 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 JUNI 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
2.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah	36,356,700	19,856,700	18,278,000	92.05	18,078,700	49.73
TOTAL BELANJA		38,196,659,559	35,070,412,322	31,663,058,088	90.28	6,533,601,471	17.11

BAB IV PENUTUP

Dari hasil pengukuran dan pelaporan terhadap capaian kinerja Triwulan II yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Badan Kesbangpol Tahun Anggaran 2024 dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan Kinerja Triwulan II ini menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban sekaligus menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara umum hasil pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur pada triwulan II Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase capaian kinerja sasaran strategis-1 yaitu *“Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis”* dengan indikator kinerja *Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)* pada triwulan II belum ditargetkan, karena pengukuran indeks kerukunan umat beragama dilaksanakan diakhir tahun berjalan (Tw.4);
2. Realisasi kinerja terhadap sasaran strategis-2 yaitu *“Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum”*, dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Nasional dan Lokal sebesar 82.39% dari target 81% telah dicapai pada triwulan 1;
3. Persentase capaian kinerja program yang mendukung sasaran strategis-3 yaitu *“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan OPD”* dengan indikator kinerja *NILAI SAKIP (n-1)* adalah 78.65 dari target 77.95 atau capaian 100.89%
4. Realisasi anggaran berdasarkan anggaran kas triwulan II sebesar Rp. 413,809,050,- atau 1.31% dan berdasarkan pagu anggaran kas, dan 1,09% berdasarkan anggaran tahunan
5. Factor yang menjadi penghambat pencapaian realisasi anggaran triwulan II tahun 2024 yaitu :

- a) Terdapat beberapa sub kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhan;
- b) Proses pengajuan spj yang terlambat, sehingga tidak dapat diproses keuangan atau GU;
- c) Server pada aplikasi keuangan yang selalu error dan over capacity sehingga menghambat pengajuan pertanggungjawaban

6. Rekomendasi

Upaya - upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja Badan Kesbangpol

- a) Percepatan realisasi anggaran
- b) Meningkatkan monitoring dan evaluasi berjenjang terhadap perjanjian kinerja
- c) Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang tertuang dalam KAK dan anggaran kas yang telah ditetapkan
- d) Memaksimalkan pengolahan data dan informasi lingkup OPD
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral